

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yaitu:

1. Penggunaan rasio pada arang pelepah sawit dan perekat tapioka berpengaruh nyata terhadap kadar air dan kadar abu, akan tetapi tidak berpengaruh nyata terhadap ketahanan, nilai kalor, laju pembakaran dan kerapatan.
2. Penggunaan perbandingan pada arang pelepah sawit dan perekat tapioka yang terbaik dan tepat untuk dijadikan biobriket adalah pada Perlakuan 4 (P4) dengan perbandingan 75% : 25% yang memenuhi kriteria pengujian mutu Kadar Air (4,33%), Ketahanan (96,80%) dan Kerapatan ($0,49\text{gr/cm}^3$). Pada uji laju pembakaran tidak ditemukan perbedaan hasil yang signifikan pada masing-masing perlakuan.

5.2 Saran

Saran peneliti untuk penyempurnaan penelitian ini agar menghasilkan kualitas biobriket yang baik yaitu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai berbagai komposisi bahan, baik bahan baku maupun perekat dan variasi tekanan. Selain itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai alat untuk pencetakan biobriket supaya tekanan biobriket tetap stabil sehingga biobriket yang dihasilkan memiliki ukuran dan berat yang sama.